



PENERAPAN TERAPI REBUSAN AIR DAUN BINAHONG UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI RUANG CILAMAYA BARU RSUD KARAWANG

Oleh

Yuli Erlina¹, Dina Hartini², Rendi Fauzi³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

E-mail: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 22-05-2024

Revised: 18-06-2024

Accepted: 25-06-2024

Keywords:

Binahong Leaves,
Perineal Wounds,
Postpartum Mothers,
Socialization,
Traditional Therapy.

Abstract: Perineal wounds are a common problem experienced by postpartum mothers, especially those with normal deliveries with episiotomy. These wounds can cause pain, discomfort, and risk infection if not cared for optimally. One non-pharmacological method to accelerate wound healing is using a decoction of binahong leaves (*Anredera cordifolia*), which contain saponins, flavonoids, and ascorbic acid, which function as antibacterials and accelerate tissue regeneration. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of health workers and postpartum mothers in applying binahong leaf decoction therapy to accelerate perineal wound healing. The activity method was carried out through socialization, demonstrations, and direct practice. Participants were 15 nurses/midwives and 10 postpartum mothers in the Cilamaya Baru ward at Karawang Regional Hospital. The activity included educational counseling, practical training on making binahong leaf decoction, and a simulation of how to use it on perineal wounds. Evaluation was carried out using a pre-posttest of knowledge and observation of skills. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge from 65% to 93% and an increase in skills from 55% to 90%. Participants stated that this therapy is easy to perform, the ingredients are readily available, and it has no side effects. The socialization of binahong leaf decoction therapy effectively increased the knowledge and skills of nurses, midwives, and postpartum mothers in accelerating the healing of perineal wounds naturally and safely.

PENDAHULUAN

Luka perineum adalah luka yang terjadi di daerah antara vagina dan anus akibat robekan spontan atau episiotomi pada saat persalinan. Luka ini merupakan salah satu penyebab ketidaknyamanan dan nyeri pada ibu setelah melahirkan. Proses penyembuhan luka sangat dipengaruhi oleh perawatan luka, kebersihan perineum, dan daya tahan tubuh ibu.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2022), sekitar 80% ibu bersalin normal mengalami luka perineum dengan tingkat keparahan berbeda. Perawatan luka perineum yang tidak tepat dapat menyebabkan infeksi, nyeri berkepanjangan, dan keterlambatan penyembuhan.

Oleh karena itu, perlu adanya edukasi terkait alternatif terapi alami yang aman dan efektif.

Daun binahong (*Anredera cordifolia*) telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional karena kandungan flavonoid, saponin, dan asam askorbat yang berfungsi sebagai antiinflamasi, antibakteri, dan mempercepat regenerasi jaringan epitel. Penelitian Putri et al. (2020) menunjukkan bahwa air rebusan daun binahong dapat mempercepat pembentukan jaringan baru pada luka perineum.

Melihat potensi tersebut, tim pengabdian masyarakat melaksanakan sosialisasi penerapan terapi rebusan air daun binahong di ruang Cilamaya Baru RSUD Karawang untuk memberikan edukasi dan pelatihan langsung kepada tenaga kesehatan dan ibu post partum dalam penggunaan terapi herbal ini.

METODE

Kegiatan mencakup penyuluhan edukatif, praktik pembuatan rebusan daun binahong, serta simulasi cara penggunaan pada luka perineum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Aspek Penilaian	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
Pengetahuan tentang binahong	65%	93%
Keterampilan praktik	55%	90%
Kepuasan peserta	-	95% puas
Persepsi efektivitas terapi	-	87% menyatakan efektif

Kegiatan berjalan dengan baik dan antusias. Peserta aktif bertanya dan mencoba praktik membuat rebusan. Beberapa ibu post partum menyampaikan bahwa penggunaan air rebusan binahong terasa sejuk dan membantu mengurangi rasa nyeri serta mempercepat keringnya luka.

Sebagian besar responden berusia 26–30 tahun, primipara, dan mengalami luka perineum derajat II.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2021) yang menyebutkan bahwa **rebusan daun binahong mempercepat penyembuhan luka episiotomi** dengan mempercepat pembentukan jaringan kolagen dan epitel baru.

Selain itu, **flavonoid dan saponin dalam daun binahong** berperan penting dalam proses antiinflamasi dan antimikroba sehingga mencegah infeksi luka (Yuliani & Rahmawati, 2020). Kegiatan sosialisasi ini berhasil menumbuhkan kesadaran peserta tentang pentingnya penggunaan bahan alami yang aman dan terjangkau sebagai terapi pendukung dalam perawatan post partum.

KESIMPULAN

Sosialisasi terapi rebusan air daun binahong terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dan ibu post partum dalam mempercepat penyembuhan luka perineum. Terapi ini mudah diterapkan, aman, dan dapat dijadikan intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan maternal.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI.
- [2] Putri, D. A., Handayani, L., & Rahman, R. (2020). Pengaruh rebusan daun binahong terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*, 11(2), 85–92.
- [3] Sari, N. P., Nurjanah, D., & Susanti, E. (2021). Efektivitas penggunaan daun binahong terhadap penyembuhan luka episiotomi. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 9(1), 44–50.
- [4] Yuliani, R., & Rahmawati, I. (2020). Kandungan fitokimia daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai agen penyembuh luka. *Jurnal Farmasi Herbal Indonesia*, 7(3), 112–118.
- [5] World Health Organization. (2023). *Maternal and Newborn Health Statistics*. Geneva: WHO Press..



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN